

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan hasil temuan penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Kandat

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian diatas, model pembelajaran Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas VIII itu ada 3, yaitu a) *Model Pembelajaran Klasikal*, dengan cara membaca Al-Qur'an bersama-sama sebelum memulai tadarus secara bergilir, dan menggunakan metode klasikal baca simak, dimana setiap siswa diminta untuk membaca satu persatu masing-masing satu halaman bagi yang sudah lancar dan setengah halaman bagi yang belum lancar dengan disimak oleh semua siswa dan juga gurunya, b) *Model Pembelajaran Individual*, dengan menggunakan metode sorogan bagi anak-anak yang dirasa masih kurang dalam hal membaca alqur'an baik dari segi tajwid maupun makhroj (akan tetapi hanya setelah bimbingan Al-Qur'an secara berkelompok, karena waktunya masih panjang) serta yang iqra'

dengan cara membaca secara bergilir satu persatu dengan disimak oleh guru, dan c) Model *Cooperative Learning*, dengan cara menggunakan metode tutor teman sebaya, anak-anak membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 anak, yang mana salah satunya ialah anak yang sudah dipilih oleh guru, yang memang benar-benar sudah mahir dalam hal membaca Al-Qur'an.

2. Hasil Penerapan Model Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Kandat

Dengan menggunakan Model Pembelajaran Klasikal, Individual dan *Cooperative Learning*,, cukup membawa dampak positif terhadap siswa berupa kemauan untuk belajar lagi membaca Al-Qur'an serta bertambahnya kelancaran membaca dan pengetahuan siswa mengenai cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Hal ini dikarenakan selain motivasi dari guru juga peran guru PAI dalam menerapkan model pembelajaran yang cukup menarik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di sekolah ini. Keberhasilan penerapan model tersebut dapat dibuktikan dengan nilai tadarus alqur'an dan iqra' masing-masing anak yang mayoritas mengalami kenaikan baik itu dari semester ganjil maupun semester genap dengan kategori nilai paling rendah 75 dan paling tinggi 90 (nilai terlampir). Selain itu, keberhasilan tersebut juga dapat dilihat dari kefasihan siswa yang meningkat baik dalam aspek tajwid, makhorijul huruf serta kelancaran siswa saat membaca al-qur'an.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang penulis perlu sampaikan, yaitu :

1. Bagi sekolah, hendaknya lebih memfasilitasi program bimbingan membaca Al-Qur'an ini dengan mengupayakan adanya tenaga kependidikan yang dapat membantu guru PAI dalam melaksanakan bimbingan membaca Al-Qur'an, karena sebenarnya dari pihak fasilitas sudah sangat memadai.
2. Bagi guru, hendaknya melakukan kerja sama atau koodinasi baik dari guru PAI kelas VII, VIII dan IX agar nantinya dapat menghasilkan kualitas yang lebih bagus khususnya dalam hal membaca Al-Qur'an demi menunjang keberhasilan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya di sekolah tersebut.
3. Bagi guru, bisa meminta waktu tambahan khusus untuk proses pembelajaran Al-Qur'an di SMPN 2 Kandat, agar nantinya dapat menghasilkan kualitas yang lebih memuaskan dalam hal membaca Al-Qur'an.